BISNIS SEPUTAR PRODUK BARANG RIBAWI

OLEH: H. DWI CONDRO TRIONO, Ph.D

HUKUM
JUAL-BELI ONLINE

WAJIB DIPERHATIKAN JENIS BARANG YANG AKAN DIJUAL SECARA ONLINE:

1. BARANG MITSLIYAT
2. BARANG QIMIYAT
3. BARANG RIBAWI

PENJELASAN JENIS BARANG

1. BARANG MITSLIYAT:
   - Barang yang ada padanannya di berbagai pasar atau toko.
   - Barang yang perlu ditimbang, ditakar atau dihitung ketika mentransaksikannya.
   - Barang yang tidak perlu dideskripkan atau dilihat secara detail.
   - Contohnya: beras, jagung, tepung, minyak goreng dll.
2. BARANG QIMIYAT:
   - Barang yang tidak ada padanannya di berbagai pasar atau toko.
   - Barang yang tidak perlu ditimbang, ditakar atau dihitung ketika mentransaksikannya.
   - Barang yang perlu dideskripkan atau dilihat secara detail.
   - Contohnya: tanah, rumah, mobil, motor, hewan tunggangan dll.
3. BARANG RIBAWI:
   - Barang yang terikat dengan ketentuan hukum-hukum riba.
   - Contohnya: emas, perak, uang kertas, gandum, juwawut, kurma dan garam.

JUAL BELI ONLINE

MITSLIYAT

BOLEH ONLINE

QIMIYAT

BOLEH ONLINE

RIBAWI

TIDAK BOLEH ONLINE

ADA PENGECUALIANNYA

BARANG RIBAWI

1. EMAS
2. PERAK
3. MATA UANG KERTAS
4. GANDUM
5. JUWAWUT
6. KURMA
7. GARAM

DALIL BARANG RIBAWI:

- الذهب بالذهب، والفضة بالفضة، والبر بالبر، والشعير بالشعير، والتمر بالتمر، والملح بالملح، مثلاً بمثل، سواء بسواء، يداً بيد، فإذا اختلفت هذه الأصناف فبيعوا كيف شئتم، إذا كان يداً بيد

- *"Emas ditukarkan dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jewawut dengan jewawut, kurma dengan kurma, garam dengan garam, harus **semisal**, **sama takarannya** dan harus **kontan**. Dan jika **berbeda** jenis-jenisnya, maka juallah **sesukamu** asalkan dilakukan dengan **kontan**"* (HR Muslim no 1587).

DALIL BARANG RIBAWI

- سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ بَيْعِ الذَّهَبِ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرِّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ وَالتَّمْرِ بِالتَّمْرِ وَالْمِلْحِ بِالْمِلْحِ إِلَّا سَوَاءً بِسَوَاءٍ عَيْنًا بِعَيْنٍ فَمَنْ زَادَ أَوْ ازْدَادَ فَقَدْ أَرْبَى فَرَدَّ النَّاسُ مَا أَخَذُوا(صحيح مسلم)

- *“Aku telah mendengar bahwa Rasulullah SAW telah melarang jual-beli emas dengan emas, perak dengan perak, bur dengan bur, sya’ir dengan sya’ir, kurma dengan kurma, garam dengan garam, kecuali harus sama dan sepadan, secara kontan . Maka siapa saja yang menambahkan atau minta tambahan, maka dia telah melakukan **riba**, maka manusia dilarang untuk mengambilnya”* (HR. Muslim).

DALIL BERIKUTNYA

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ تِبْرُهُ وَعَيْنُهُ وَزْنًا بِوَزْنٍ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ تِبْرُهُ وَعَيْنُهُ وَزْنًا بِوَزْنٍ وَالْمِلْحُ بِالْمِلْحِ وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ سَوَاءً بِسَوَاءٍ مِثْلًا بِمِثْلٍ فَمَنْ زَادَ أَوْ ازْدَادَ فَقَدْ أَرْبَى(سنن النسائي)

*"Emas dengan emas, biji dan zatnya harus **sebanding** timbangannya. Perak dengan perak, biji dan zatnya harus **sebanding** timbangannya. Garam dengan garam, kurma dengan kurma, bur dengan bur, sya'ir dengan sya'ir, **sama dan sepadan**. Maka siapa saja yang menambahkan atau minta tambahan, maka dia **telah melakukan riba**"* (HR. An Nasa'i).

DALIL BERIKUTNYA

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ وَلَا تُشِفُّوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ وَلَا تَبِيعُوا الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ وَلَا تُشِفُّوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ وَلَا تَبِيعُوا مِنْهَا غَائِبًا بِنَاجِزٍ(صحيح البخاري)

*"Janganlah kalian menjualbelikan emas dengan emas kecuali **dengan sama** (timbangan dan ukurannya). Tidak boleh sebagiannya melebihi sebagiannya yang lain, juga jangan kalian menjual perak dengan perak kecuali dengan **timbangan dan ukuran yang sama**. Dan jangan menjual emas dan perak yang **tidak ada di tempat** saat melakukan transaksi (ghaib)"* (HR. Bukhari).

DALIL BERIKUTNYA

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا سَوَاءً بِسَوَاءٍ وَالْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ إِلَّا سَوَاءً بِسَوَاءٍ وَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالْفِضَّةِ وَالْفِضَّةَ بِالذَّهَبِ كَيْفَ شِئْتُمْ

(صحيح البخاري)

*"Rasulullah SAW melarang jual beli emas dengan emas dan perak dengan perak, kecuali dengan **nilai setara** (sama nilainya). Beliau membolehkan kita membeli perak dengan emas menurut **kehendak kita**, serta membolehkan kita membeli emas dengan perak menurut **kehendak kita**."* (HR. Bukhari).

DALIL BERIKUTNYA

لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ وَالْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ لَا يُشَفُّ بَعْضُهُ عَلَى بَعْضٍ وَلَا تَبِيعُوا مِنْهُ غَائِبًا بِنَاجِزٍ (سنن الترمذي)

*"Jangan kalian menjual emas dengan emas kecuali **sama** (timbangan dan ukurannya) dan janganlah kalian menjual perak dengan perak kecuali **sama** timbangan dan ukurannya. Tidak boleh sebagian melebihi sebagian yang lain dan janganlah kalian menjual sebagian emas dan perak yang **tidak ada di tempat dengan kontan**."* (Sunan Tirmizi).

DALIL BERIKUTNYA

- “Dia bertransaksi dengan Thalhah bin Ubaidillah di Makkah sebesar seratus dinar. Kemudian Thalhah mengambil uang emas tersebut dan mulai dilihat-lihat darinya, kemudian berkata: ‘Tunggu, sampai datang bendaharaku dari hutan’. Saat itu Umar mendengar hal ini, lalu dia berkata: ‘Demi Allah, dia **tidak boleh berpisah** kecuali sampai dia mendatangkan uang tersebut. Karena Rasulullah SAW bersabda’:
- الذهب بالفضة ربا إلا هاء وهاء
- *“Menjual **emas** dengan **perak** akan mengandung **riba** kecuali bila **kontan**”* (HR Bukhari, Muslim, Tirmizi, Abu Daud).
- Rasulullah SAW bersabda’:
- الذهب بالورق ربا إلا هاء وهاء
- *“Menjual **emas** dengan **uang** akan mengandung **riba** kecuali bila **kontan**”* (HR Bukhari, Abu Daud dari Umar).

PENJELASAN HADITS:

1. Ada 6 jenis **barang ribawi**: emas, perak (termasuk uang kertas), gandum, juwawut, kurma dan garam.
2. Jika barang ribawi **sejenis** dipertukarkan:
   1) Harus **sama** dan **setimbang**. Jika uang kertas, nilainya harus sama (100 ribu dengan 100 ribu pecahan).
   2) Harus **kontan** (tidak boleh **dikreditkan**) dan harus **tangan ke tangan** (tidak boleh secara ***online***).
3. Jika barang ribawi **tidak sejenis** dipertukarkan:
   1) Boleh **suka sama suka**.
   2) Harus **kontan** (tidak boleh dikreditkan) dan harus **tangan ke tangan** (tidak boleh secara ***online***).

JUAL BELI ANTAR BARANG RIBAWI

SEJENIS

- WAJIB SAMA DAN SETIMBANG
- WAJIB KONTAN DAN DI TEMPAT

TIDAK SEJENIS

- TIDAK WAJIB SAMA DAN SETIMBANG
- WAJIB KONTAN DAN DI TEMPAT

BARANG RIBAWI

1. EMAS
2. PERAK
3. MATA UANG KERTAS

HARAM ONLINE SECARA MUTLAK

1. GANDUM
2. JUWAWUT
3. KURMA
4. GARAM

HARAM ONLINE DENGAN PENGECUALIAN

KAIDAH USHUL

- **Kaidah Ushul Fikih:**
  - دليل العام يبقى في عمومه ما لم يرد دليل التخصيص
- *“Dalil yang umum tetap berada pada keumumannya selama tidak ada dalil yang mengkhususkannya”*

PENGECUALIAN BARANG RIBAWI

1. **Emas dan perak (mata uang kertas)** tidak boleh diperjualbelikan secara **kredit**.
2. Untuk **4 barang ribawi makanan** (gandum, jewawut, kurma dan garam) boleh **dikreditkan dan online** dengan syarat:
    1. Dijual dengan **aqad salam** (boleh **online**, tetapi **tidak boleh kredit**).
    2. Harus ada **barang jaminannya** (*rahn*).
    3. Jika tidak ada *rahn*, maka kedua belah pihak harus sudah **saling percaya** dan **saling mengenal**.

PENGECUALIAN JUAL BELI ONLINE
UNTUK BARANG RIBAWI MAKANAN

1. BOLEH ONLINE DENGAN AQAD SALAM
2. BOLEH ONLINE, TETAPI WAJIB DENGAN JAMINAN
3. ONLINE BOLEH TANPA JAMINAN, ASALKAN SUDAH SALING PERCAYA, SUDAH SALING KENAL.

DALIL-DALIL PENGECUALIANNYA:

- قَدِمَ النَّبِىُّ -صلى الله عليه وسلم- الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسْلِفُونَ فِى الثِّمَارِ السَّنَةَ وَالسَّنَتَيْنِ فَقَالَ مَنْ أَسْلَفَ فِى تَمْرٍ فَلْيُسْلِفْ فِى كَيْلٍ مَعْلُومٍ وَوَزْنٍ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ (رواه مسلم)

- *Nabi saw datang ke Madinah dan mereka **mensalaf buah**, satu dan dua tahun, maka Nabi saw bersabda: "siapa saja yang **mensalaf kurma** maka hendaklah dia mensalaf pada **takaran yang jelas** dan **timbangan yang jelas** sampai **tempo yang jelas**" (HR Muslim).*

- إِنْ كُنَّا نُسْلِفُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ –صلى- وَأَبِى بَكْرٍ وَعُمَرَ فِى الْحِنْطَةِ وَالشَّعِيرِ وَالتَّمْرِ وَالزَّبِيبِ إِلَى قَوْمٍ مَا هُوَ عِنْدَهُمْ

- *"Kami **mensalaf** pada masa Rasulullah saw, Abu Bakar dan Umar pada **gandum, jewawut, kurma** dan **kismis** kepada kaum yang mereka **tidak memilikinya**" (HR Abu Dawud).*

DALIL-DALIL PENGECUALIANNYA:

- أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ا شتَرَى مِنْ يهُودِيٍّ طَعَامًا إِلَى أَجَلٍ، وَرَهَنَهُ دِرْعًا لَهُ مِنْ حَدِيدٍ

- *Bahwa Rasulullah saw "membeli dari orang Yahudi makanan sampai **tempo** tertentu dan beliau **mengagunkan** baju besi milik beliau* **(HR. Muslim)**

- وَإِن كُنتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُواْ كَاتِباً فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضاً فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللهَ رَبَّهُ ﴿٢٨٣﴾

- *Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada **barang tanggungan** yang dipegang (oleh yang berpiutang). **Akan tetapi** jika sebagian kamu **mempercayai** sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya* **(al-Baqarah: 283).**

SEKIAN

Wassalaamu'alaikum
Warahmatullahi
Wabarakaatuh